

## ABSTRACT

Derianty, Anna Patrisia. 2024. *A Comparative Study on the Contradiction of Gender and Sexuality in Welsh Mythology on Alan Garner's The Owl Service and Maggie Stiefvater's Tetralogy The Raven Cycle*. Yogyakarta: The Graduate Program in English Language Studies. Sanata Dharma University.

The inclusion of gender dynamics in fantasy literature provides authors with the opportunity to construct fictional realms where gender is portrayed differently. Through the theme of mythology and its elements which evolve over time, this serves as a medium for fostering awareness and understanding of the characters involving the subject of gender dynamics. These issues are represented in Maggie Stiefvater's tetralogy of *The Raven Cycle* (2012-2016) and Alan Garner's *The Owl Service* (1967). Thus, the purpose of this study is, first, to unravel the way in which the characters in the tetralogy contradict the traditional gender and sexuality as presented in *The Owl Service*. The second purpose is to understand the contributions of their contradictions in reshaping gender and sexuality.

This study employs a comparative literature approach to analyze the similarity and diversity of the ways gender and sexuality are portrayed in different periods of time. Under the umbrella of gender studies, the conceptions of heteronormativity and queer theory are utilized to investigate the societal expectations experienced by the characters of different periods and to understand if the characters' performances align with their gender roles and biological sex.

The findings of this thesis reveal both similarities and differences. The differences are that *The Owl Service* presents a traditional gender and sexuality, conforming to heteronormativity and patriarchal structure. While in the tetralogy of *The Raven Cycle*, the characters are presented as rejecting the traditional gender and sexuality, showing a rejection of feminine conformity, inclining towards homosexual and bisexual relationships, and opposing gender relations through mythological elements. The similarities can be seen in the way the characters demonstrate self-reliance and empower their voices. Moreover, the second finding reveals that their contradiction contributes to the reshaping of gender and sexuality construction, involving cultural and social change as well as the enlargement of gender roles.

Gender studies has shown that society constructs the concept of gender and sexuality, thereby influencing its development. This development is supported under the exploration of Welsh mythology across various time periods. Thus, as the branches of gender studies, heteronormativity and queer theory in this thesis offers the conception that the societal expectations of individuals' femininity and masculinity cannot be solely determined by their physical attributes, but rather require a process of self-discovery.

**Keywords:** Conformity, Contradiction, Traditional gender and sexuality, Welsh mythology

## ABSTRAK

Derianty, Anna Patrisia. 2024. *A Comparative Study on the Contradiction of Gender and Sexuality in Welsh Mythology on Alan Garner's The Owl Service and Maggie Stiefvater's Tetralogy The Raven Cycle*. Yogyakarta: Program Pascasarjana Kajian Bahasa Inggris. Universitas Sanata Dharma.

Penyertaan dinamika gender dalam sastra fantasi memberikan kesempatan kepada penulis untuk membangun dunia fiksi dimana gender digambarkan secara berbeda. Melalui tema mitologi dan elemen-elemennya yang dapat berkembang dari waktu ke waktu, hal ini berfungsi sebagai media untuk menumbuhkan kesadaran dan pemahaman karakter yang melibatkan subjek dinamika gender. Isu-isu ini diwakili dalam tetralogi karya Maggie Stiefvater berjudul *The Raven Cycle* (2012-2016) dan karya Alan Garner berjudul *The Owl Service* (1967). Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah, pertama, untuk mengungkap bagaimana karakter-karakter dalam tetralogi ini bertentangan dengan gender dan seksualitas tradisional seperti yang digambarkan pada *The Owl Service*. Tujuan kedua adalah untuk memahami kontribusi dari kontradiksi-kontradiksi tersebut dalam pembentukan kembali gender dan seksualitas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan sastra komparatif untuk menganalisis kesamaan dan perbedaan bagaimana cara gender dan seksualitas digambarkan dalam periode waktu yang berbeda. Di bawah payung naungan studi gender, konsepsi heteronormativitas dan teori *queer* digunakan untuk menyelidiki ekspektasi masyarakat yang dialami oleh para karakter dari periode yang berbeda dan untuk memahami apakah penampilan para karakter sesuai dengan peran gender dan jenis kelamin biologis mereka. Temuan dari tesis ini menunjukkan adanya persamaan dan perbedaan. Perbedaannya adalah bahwa *The Owl Service* menampilkan gender dan seksualitas tradisional, yang sesuai dengan heteronormativitas dan struktur patriarki. Sementara dalam tetralogi *The Raven Cycle*, karakter-karakternya ditampilkan sebagai sosok yang menolak gender dan seksualitas tradisional, menunjukkan penolakan terhadap konformitas feminine, kecenderungan terhadap hubungan homoseksual dan biseksual, serta menentang relasi gender melalui elemen mitologi. Kesamaan dapat dilihat dari cara para karakter menunjukkan kemandirian dan memberdayakan suara mereka. Selain itu, temuan kedua mengungkapkan bahwa kontradiksi tersebut berkontribusi pada pembentukan kembali konstruksi gender dan seksualitas, yang melibatkan perubahan budaya dan sosial serta perluasan pada peran gender.

Studi gender telah menunjukkan bahwa masyarakat ikut andil dalam pembentukan konsep gender dan seksualitas, sehingga mempengaruhi perkembangannya. Perkembangan ini didukung melalui eksplorasi mitologi Wales pada berbagai periode waktu. Dengan demikian, kerangka heteronormativitas dan teori *queer* dalam tesis ini menawarkan konsepsi bahwa ekspektasi masyarakat terhadap feminitas dan maskulinitas seseorang tidak dapat semata-mata ditentukan oleh atribut fisik mereka, melainkan membutuhkan proses penemuan diri.

**Kata Kunci:** Konformitas, Kontradiksi, Gender dan seksualitas tradisional, Mitologi Wales

